



A black and white photograph of four children sitting at a table, engaged in a drawing activity. A boy in the center is holding up a drawing of a sun and clouds, smiling broadly. A girl to his left is looking at the drawing with a smile. A boy on the far left is looking towards the center. A girl on the far right is focused on her own drawing. The table is covered with various drawing supplies, including pens, pencils, and markers. The background shows a simple room with a bookshelf.

METODE PENGEMBANGAN FISIK MOTORIK ANAK USIA DINI

Kristin Margiani

METODE PENGEMBANGAN FISIK MOTORIK ANAK USIA DINI

Penulis : **Kristin Margiani**
Editor : **Malkisedek Taneo**
Desain Cover : **Muzammil Akbar**
Ilustrasi : **Freepik**

Ukuran: 14.8 x 21 cm; Hal: iv + 77 (81)

Cetakan I, Mei 2023

ISBN 978-623-8179-49-7



Penerbit

Insight Mediatama

Anggota IKAPI No. 338/JTI/2022

Watesnegoro No. 4 (61385) Mojokerto

Whatsapp 087762245559

www.insightmediatama.co.id

© **All Rights Reserved** Ketentuan Pidana Pasal 112-119 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa hanya kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia, nikmat dan Rahmat Nya, buku ini dapat terselesaikan dengan baik tanpa ada halangan yang cukup berarti.

Buku ajar ini sebagai pedoman yang diharapkan dapat mengantarkan mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. Menyadari bahwa literatur mengenai Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini belum begitu banyak, maka buku ini akan membantu dan memudahkan mahasiswa dalam belajar mengenai perkembangan anak usia dini baik secara teori maupun praktik. Mahasiswa akan dituntun pada pembelajaran teori, analisa permasalahan di bidang Pendidikan Anak Usia Dini serta menentukan model penyelesaian permasalahan pada pembelajaran anak usia dini.

Pembelajaran pada anak usia dini berkorelasi dengan pembelajaran dasar tentang perkembangan fisik motorik, sehingga kemampuan dasar berkaitan dengan dasar – dasar perkembangan fisik dan motorik sangat diperlukan. Keberadaan buku ini secara langsung maupun tidak langsung dapat menstimulasi mahasiswa atas materi – materi pembelajaran yang telah diajarkan sebelumnya.

Besar harapan Penulis, Buku Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini ini dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa maupun kepada pihak – pihak lain yang belajar mengenai pembelajaran untuk anak usia dini. Tentu Penulis sangat sadar bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat Penulis harapkan.

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
▪ Hakekat Perkembangan Fisik-Motorik Pada Anak Usia Dini	1
▪ Tingkat Pencapaian Perkembangan Fisik-Motorik Pada Anak Usia Dini.....	9
▪ Problematika Perkembangan Fisik Motorik Pada Anak Usia Dini	16
▪ Optimalisasi Perkembangan Fisik-Motorik Pada Anak Usia Dini	23
▪ Pengembangan Motorik Untuk Anak Usia Dini	28
▪ Tahap Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Dini	34
▪ Gerak Anak Usia Dini.....	48
▪ Pengembangan Fisik Motorik Melalui Permainan Kreatif	51
▪ Rancangan Berbagai Permainan Kreatif Untuk Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini	55
▪ Perencanaan, Pelaksanaan Dan Penilaian Program Kegiatan Fisik Motorik Anak Usia Dini	66
Tugas Inisiasi	76
Tugas Terstruktur.....	76
Daftar Pustaka.....	77

BAGIAN 1

HAKEKAT PERKEMBANGAN FISIK-MOTORIK PADA ANAK USIA DINI

Masa 5 tahun pertama pertumbuhan dan perkembangan anak sering disebut sebagai masa keemasan karena pada masa itu keadaan fisik maupun segala kemampuan anak sedang berkembang cepat. Salah satu kemampuan pada anak yang berkembang dengan pesat adalah kemampuan fisik atau motoriknya. Fisik secara bahasa diartikan sebagai jasmani, badan, tubuh. Sedangkan motorik diartikan dengan penggerak. Jadi perkembangan fisik-motorik anak usia dini dapat diartikan sebagai perubahan bentuk tubuh pada anak usia dini yang berpengaruh terhadap keterampilan gerak tubuhnya.

Proses tumbuh kembang kemampuan motorik anak berhubungan dengan proses tumbuh kembang kemampuan gerak anak. Perkembangan kemampuan motorik anak akan dapat terlihat secara jelas melalui berbagai gerakan dan permainan yang dapat mereka lakukan.

Terkait dengan perkembangan fisik pada anak usia dini tersebut, Kuhlen dan Thompson (dalam Wiyani 2014) mengemukakan bahwa perkembangan fisik pada individu meliputi empat aspek, yaitu:

1. Sistem syaraf, yang sangat berpengaruh pada aspek perkembangan kognitif dan emosinya.
2. Otot-otot yang mempengaruhi perkembangan kekuatan dan kemampuan motoriknya.
3. Kelenjar endokrin yang menyebabkan munculnya pola-pola perilaku baru.
4. Struktur tubuh/fisik yang meliputi tinggi, berat dan proporsi.

Sementara itu Yahya (2011) mengungkapkan bahwa pada dasarnya ada dua aspek pada perkembangan anak usia dini, yaitu:

1. Perkembangan Anatomis

Perkembangan anatomis ditunjukkan dengan adanya perubahan kuantitatif pada struktur tulang belulang, indeks tinggi dan berat

BAGIAN 2

TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN FISIK-MOTORIK PADA ANAK USIA DINI

Tingkat pencapaian perkembangan adalah gambaran mengenai perkembangan yang berhasil dicapai anak pada suatu tahap tertentu pada aspek fisik motorik kognitif, emosi, sosial, bahasa, moral dan agama. Jadi tingkat pencapaian perkembangan fisik motorik anak usia dini adalah gambaran mengenai perkembangan yang berhasil dicapai oleh anak usia dini pada aspek fisik motoriknya. Untuk mengetahui tingkat pencapaian perkembangan tersebut kemudian BNSP (Badan Standart Nasional Pendidikan) menetapkan standart minimum tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini yang harus dijangkau oleh TPA, KB maupun TK. Pada standart tersebut pengelompokan usia dilakukan dengan klasifikasi sebagai berikut:

1. Tahap usia 0-12 bulan dibagi ke dalam kelompok usia 0-3 bulan, 3-6 bulan, 6-9 bulan dan 9-12 bulan, karena pada tahap usia 0-12 bulan perkembangan anak berlangsung dengan cepat.
2. Tahap usia 12 bulan-2 tahun
3. Tahap usia 2-3 tahun
4. Tahap usia 3-4 tahun
5. Tahap usia 4-5 tahun
6. Tahap usia 5-6 tahun

Berikut adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian perkembangan fisik motorik anak usia dini (Nugraha, dkk. 2011):

Usia	Keterampilan Motorik Kasar	Keterampilan Motorik Halus
0-3 bulan	- Refleks menggenggam benda yang menyentuh telapak tangan - Menegakkan kepala saat ditelungkupkan	- memainkan jari tangan dan kaki - memegang benda yang tidak terlalu kecil dengan lima jari

PROBLEMATIKA PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK PADA ANAK USIA DINI

Adanya konsep perbedaan individu telah menyadarkan para pendidik PAUD dan para orang tua bahwa setiap anak memiliki perkembangan fisik motorik yang berbeda-beda. Tak jarang dari perkembangan fisik motorik yang melingkupi anak usia dini ditemukan berbagai masalah seperti berikut ini:

1. Masalah dalam Pertumbuhan Fisik

Masalah dalam pertumbuhan fisik ini terkait dengan masalah pemberian gizi pada anak usia dini. Di Indonesia masalah gizi ini memasuki masalah ganda, yaitu disaat masalah kurang gizi (malnutrisi) belum teratasi sepenuhnya, sudah muncul masalah kelebihan gizi (obesitas) (Sartika, 2011).

a. Malnutrisi

Setiap orang tua sudah barang tentu menginginkan agar anak-anaknya mendapatkan makanan yang cukup gizi untuk mendukung pertumbuhan fisik mereka, namun pada kenyataannya masih banyak orang tua yang tidak bisa memberikan makanan yang bergizi pada anak-anaknya dan mengakibatkan mereka mengalami malnutrisi (kekurangan gizi).

Hal itulah yang menjadi faktor penyebab terjadinya masalah pada pertumbuhan fisik anak. Berikut adalah fakta terkait dengan dampak dari masalah malnutrisi pada anak usi dini di Indonesia berdasarkan laporan Unicef:

- 1) 1 dari 23 anak usia 0-5 tahun meninggal sebelum berusia 5 tahun sebanyak 54% disebabkan karena faktor malnutrisi. Perhatikan gambar berikut ini

OPTIMALISASI PERKEMBANGAN FISIK-MOTORIK PADA ANAK USIA DINI

Perkembangan fisik merupakan hal yang menjadi dasar bagi kemajuan perkembangan aspek-aspek yang lainnya, seperti aspek kognitif, sosial-emosi, bahasa, moral dan agama. Perkembangan fisik pada anak usia dini ditandai dengan penguasaan keterampilan motoriknya, baik motorik kasar maupun motorik halus. Itulah sebabnya upaya optimalisasi perkembangan fisik-motorik pada anak usia dini tidak boleh ditawar-tawar lagi. Bagi anak usia dini, perkembangan fisik-motorik yang optimal sangatlah penting. Hal itu dikarenakan perkembangan fisik-motorik anak secara langsung ataupun tidak langsung akan memberikan pengaruh terhadap perilaku sehari-hari. Secara langsung perkembangan fisik-motorik anak usia dini akan sangat menentukan keterampilan anak dalam bergerak, kemudian secara tidak langsung perkembangan fisik-motorik pada anak usia dini akan berpengaruh terhadap cara pandang ataupun perlakuan anak terhadap dirinya dan orang lain, hal itu akan sangat tampak sekali ketika lingkungan menuntut anak untuk bisa beradaptasi.

Hildayani dkk (2007) mengungkapkan setidaknya ada tujuh upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik PAUD maupun orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan fisik-motorik pada anak usia dini, yaitu:

1. Melatih anak usia dini dengan berbagai permainan yang melibatkan aktivitas motorik kasar dan motorik halus. Berbagai permainan yang dapat digunakan oleh pendidik PAUD ataupun orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak usia dini seperti:
 - a. Bola kecil, untuk digelindingkan dan dipantul-pantulkan
 - b. Bola tangan, untuk dilempar, ditangkap dan dimasukkan ke dalam keranjang
 - c. Tali karet, untuk bermain lompat-lompat
 - d. Titian, untuk meniti sambil melihat lurus ke depan

PENGEMBANGAN MOTORIK UNTUK ANAK USIA DINI

Anak yang cerdas adalah anak yang berkembang secara baik seluruh kemampuan dirinya, baik aspek kognitifnya, moralnya, sosial emosionalnya, dan juga fisik motoriknya yang memungkinkan anak dapat terampil bergerak.

Banyaknya manfaat motorik anak tentunya memerlukan arahan yang tepat dari para pendidik selain dari orang tua. Seseorang pendidik juga perlu merangsang minat anak untuk mau melakukan berbagai gerak dan keterampilan olah fisik yang kelak dapat membantu anak-anak tumbuh menjadi pribadi yang cerdas, mandiri dan sehat, yang tentunya melalui penerapan berbagai metode pembelajaran yang sesuai.

A. Peran Guru Dalam Mengembangkan Fisik-Motorik Anak Usia Dini

Dalam mengembangkan berbagai kemampuan dasar anak usia dini peran guru sangatlah penting. Dalam merencanakan kegiatan fisik atau motorik seorang guru membutuhkan latar belakang yang kuat untuk memilih kegiatan fisik atau motorik yang bermakna dan sesuai bagi anak didiknya. Guru juga perlu menentukan tingkat keberhasilan yang sesuai dengan kemampuan anaknya. Guru perlu mempelajari tingkat kemampuan anak didiknya sehingga dapat menentukan jenis kegiatan dan ukuran keberhasilan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Guru mempunyai peran yang penting dalam pengembangan fisik motorik anak yang dapat dilakukan melalui bermain. Di sekolah, gurulah yang menentukan apa aktivitas fisik atau olahraga yang dapat dilakukan anak sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Guru juga berperan dalam menumbuhkan minat anak terhadap berbagai kegiatan motorik anak seperti jenis olahraga, menggambar, melipat kertas dan lain – lain. Peran gurulah yang dapat mengarahkan dan menumbuhkan minat anak untuk mengikuti

**TAHAP PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN
ANAK USIA DINI**

Pertumbuhan adalah proses peningkatan yang terjadi pada diri seseorang secara kuantitatif atau peningkatan dalam hal ukuran, sedangkan perkembangan adalah suatu proses perubahan pada kapasitas fungsional atau kemampuan kerja organ-organ tubuh kearah keadaan yang semakin terorganisasi dan terspesialisasi.

A. Pertumbuhan Dan Perkembangan Fisik Anak

Anak akan dapat tumbuh dengan wajar jika alam di sekelilingnya cukup sehat dan pemeliharannya cukup baik. Sehingga pada anak-anak itu akan jelas terlihat perubahan dalam ukuran jasmaninya. Perubahan-perubahan yang terjadi tidak pada anggota badan yang tampak saja, namun juga pada organ-organ yang terdapat dalam tubuh.

Tahap Pertumbuhan dan Perkembangan Masa Kanak-kanak:

1. Usia Perkembangan

Individu digolongkan dengan berbagai cara menurut usianya. Cara paling umum yang digunakan adalah perkiraan dari usia tahun kalender (usia kronologis), usia anatomik, usia fisiologik, dan usia psikologik. Umur anatomik biasanya dikaitkan dengan pertumbuhan tulang-tulang kerangka. Umur fisiologik atau faali berkaitan dengan pubertas atau masa akil baliq atau masa dewasa.

Klasifikasi terakhir adalah umur mental atau kejiwaan ini dapat diketahui dengan melalui tes-tes untuk mengukur derajat kemampuan individu dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah tertentu.

2. Pertumbuhan Fisik dan Gerak pada Berbagai Usia

Pada waktu lahir sampai 18 bulan, ukuran kepala relatif (ukuran yang belum dapat dipakai untuk menentukan sesuatu hal) besar sekali, dibandingkan dengan seluruh tubuhnya. Perkembangan terjadi dari kepala ke bawah atau yang disebut cepalocaudal, tangan lebih cepat tumbuh dari pada kaki. Selama prenatal (dalam kandungan), bakal tangan berkembang lebih dulu dari bakal kaki. Perkembangan juga berjalan mulai dari sumbu badan kearah luar atau proximodistal,

A. Macam-Macam Gerak

Dalam bahasa Indonesia kata motor dan movement diterjemahkan sebagai gerak atau gerakan tanpa mengandung perbedaan di dalamnya. Movement adalah gerak yang bersifat eksternal atau dari luar dan mudah diamati, sedangkan motor adalah gerakan yang bersifat internal atau dari dalam, konstan, dan sukar diamati.

Gerakan dapat ditinjau dari dua segi, yaitu dari segi ruang atau jarak (space) dan dari sistem otot. Dilihat dari segi ruang atau jarak (space) gerakan ini dapat di bagi menjadi :

1. Gerak lokomotor
2. Gerak nonlokomotor (stabilisasi)

Ditinjau dari sistem otot, gerakan dapat dibagi tiga sebagai berikut:

1. Fleksi
2. Eksistensi
3. Rotasi

Fleksi adalah gerakan refleksi otot yang menyebabkan gerakan membengkok, eksistensi adalah gerakan meluruskan atau membentangkan yang berlawanan dengan fleksi, sedangkan rotasi adalah gerakan berputar yang berporos pada satu sumbu.

Menurut teori taksonomi yang dikemukakan oleh Harrow (1972) gerakan manusia dapat dikelompokkan sebagai berikut.

1. Gerakan refleks (reflex movement)

Gerakan refleks adalah gerakan atau tindakan manusia yang timbul sebagai reaksi terhadap suatu stimulus tanpa keterlibatan kesadaran. Gerak refleks umumnya telah dimiliki sejak manusia dilahirkan dan berkembang hingga dewasa

2. Gerakan dasar (basic fundamental movement)

Gerak dasar fundamental merupakan pola gerakan yang menjadi dasar untuk ketangkasan gerak yang lebih kompleks. Gerakan-gerakan ini terjadi atas dasar gerakan refleks yang berhubungan dengan badannya, merupakan bawaan sejak lahir dan terjadi tanpa melalui latihan.

3. Kemampuan mengamati (perceptual abilities)

PENGEMBANGAN FISIK MOTORIK MELALUI PERMAINAN KREATIF

A. Pengertian Permainan Kreatif

Istilah permainan kreatif sebenarnya tidak mengacu pada tipe permainan, tetapi pada pendekatan pembelajaran yang digunakan. Pendekatan permainan kreatif digunakan sebagai dasar untuk merancang sebuah kurikulum yang disebut dengan model kurikulum permiana kreatif. Model ini awalnya dikembangkan di Universitas Tenesse, Knoxville pada tahun 1985. Secara teoritis model ini berbijak pada teori perkembangan Jean Piaget, model pembelajaran konstruktif dan praktik pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan (developmentally appropriate practise) anak usia dini yang dikeluarkan oleh NAEYC.

Menurut komite kebijakan laboratorium perkembangan anak tahun 1985 seperti yang dikutip Catron dan Allen , pengoptimalan perkembangan anak yang ingin dicapai kelalui permainan kreatif ini secara terperinci meliputi:

1. Nilai diri dan kepercayaan diri
2. Kepercayaan, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama
3. Hubungan interpersonal dan keterampilan berkomunikasi yang efektif
4. Kemampuan untuk bersikap atau berfikir secara mandiri dan mengembangkan kontrol diri
5. Keterampilan untuk mengemukakan gagasan dan perasaannya
6. Pemahaman dan pengelolaan informasi tentang lingkungan fisik dan sosialnya
7. Pemerolehn dan penggunaan keterampilan untuk memecahkan masalah
8. Rasa ingin tahu tentang dunia disekitar nya dan rasa nyaman dalam belajar dan bereksplorasi

RANCANGAN BERBAGAI PERMAINAN KREATIF UNTUK PENGEMBANGAN FISIK MOTORIK ANAK USIA DINI

A. Kurikulum Bermain Kreatif Dalam Pengembangan Fisik-Motorik

Pada Pembelajaran bagi anak usia dini, permainan kreatif untuk mengembangkan fisik-motorik anak dapat dilakukan setidaknya melalui 3 jenis kegiatan bermain yaitu latihan (*practice play*), bermain simbolik (*symbolic play*) dan perlombaan dengan aturan (*games with rules*). Berikut akan dijelaskan 3 jenis permainan tersebut secara terperinci.

1. Latihan

Jenis permainan ini banyak digunakan untuk bayi atau anak di bawah usia tiga tahun. Namun kegiatan ini juga tetap dapat dilakukan anak usia dini dengan memperhatikan tingkat kesulitannya. Bentuk kegiatan latihan ini sangat bervariasi dan dilakukan dalam suasana yang menyenangkan sehingga anak-anak selalu tertarik untuk mencoba dan mencoba lagi. Kegiatan yang dapat dilakukan, misalnya mengajak anak belajar berjalan, merangkak, menyediakan berbagai benda di sekitar anak dengan warna dan bentuk yang bervariasi untuk diselidiki dengan sensori motornya, mengajak anak memanjat, berlari atau menari.

Permainan dengan puzzle dan rancang bangun balok secara sederhana juga dapat diberikan pada anak usia ini, sebagai persiapan untuk membantunya menuju ke tahap permainan berikutnya, yaitu bermain simbolis.

2. Permainan Simbolik

Permainan simbolik banyak dilakukan saat anak berusia 2-7 tahun, yang terbagi dalam 2 tahap, yaitu bermain pura-pura untuk anak usia 2-4 tahun dan bermain drama untuk anak usia 4-7 tahun. Pada bahasan ini hanya akan diuraikan tentang bermain drama sesuai dengan tahap usia anak.

PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN PENILAIAN PROGRAM KEGIATAN FISIK MOTORIK ANAK USIA DINI

A. RUANG LINGKUP PENGEMBANGAN FISIK MOTORIK

Setiap gerakan anak melibatkan tiga unsur penting, yaitu otot, otak, dan syaraf. Jika salah satu dari ketiga unsur tersebut tidak berfungsi dengan baik maka gerakan yang dihasilkan juga tidak akan bermakna atau tidak terjadi gerakan sama sekali. Berdasarkan unsur otot yang dilibatkan saat bergerak maka secara umum, pengembangan fisik motorik terbagi menjadi dua, yaitu motorik kasar dan motorik halus.

1. Lingkup Pengembangan Motorik Kasar

Motorik kasar adalah gerakan fisik yang melibatkan otot – otot besar, seperti otot lengan, kaki, dan leher. Ada tiga jenis gerakan yang dapat dilakukan dalam motorik kasar, yaitu gerakan lokomotor, gerak nonlokomotor, dan gerak manipulatif.

a. *Gerak lokomotor*

Adalah aktivitas gerakan dengan cara memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain. Beberapa gerakan yang termasuk pada gerakan lokomotor adalah:

- 1) Melangkah, yaitu memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat yang lain dengan menggerakkan salah satu kaki ke depan, ke belakang, samping atau serong dengan diikuti kaki yang satunya lagi.
- 2) Berjalan, yaitu memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain dengan melangkahkan kaki secara berulang – ulang dan bergantian, di mana salah satu kaki pasti menginjak bumi.
- 3) Berlari, yaitu mirip berjalan, namun dengan jangkauan yang lebih jauh dan ada waktu, di mana kedua kaki tidak menginjak bumi.
- 4) Melompat, yaitu memindahkan tubuh ke depan dengan bertumpu pada salah satu kaki dan mendarat dengan kedua kaki.
- 5) Meloncat, yaitu memindahkan tubuh ke depan atau ke atas dengan bertumpu pada kedua kaki dan mendarat dengan kedua kaki.
- 6) Merangkak, yaitu menggerakkan tubuh dengan bertumpu pada telapak tangan, kedua lutut dan kedua ujung kaki.

TUGAS INISIASI

1. Buatlah ringkasan materi dari Modul Bagian 1 sampai Bagian 4!
2. Temukan serta uraikan problematika anak usia dini yang anda jumpai di tempat anda bekerja!

TUGAS TERSTRUKTUR

TUGAS 1

- a. Rumuskan pengertian Fisik-Motorik dengan kalimat anda sendiri, dan jelaskan mengapa pengembangan fisik-motorik sangat diperlukan bagi anak usia dini!
- b. Uraikan dengan kalimat anda sendiri bagaimana usaha dalam mengoptimalkan perkembangan fisik –motorik anak usia dini!

TUGAS 2

- a. Jelaskan bagaimana seharusnya peran guru/pendidik PAUD serta orang tua dalam pengembangan fisik-motorik anak usia dini!
- b. Uraikan apakah peran guru/pendidik PAUD serta orang tua sudah optimal dalam pengembangan fisik motorik anak usia dini!
- c. Rumuskan hambatan yang dihadapi di lapangan dalam mengoptimalkan perkembangan fisik motorik anak usia dini!

TUGAS 3

Buatlah RPPM yang isinya berkaitan dengan pengembangan fisik-motorik anak usia dini!

DAFTAR PUSTAKA

- Dariyo, A. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Tiga Tahun Pertama*. Bandung: Refika Aditama
- Hadis, Fawzia A. 2003. *Perkembangan Anak dalam Perspektif Pendidikan Anak Usia Dini*. Buletin PADU Vol.2 No.01, April ISSN 1693-1947
- Harrow, Anita J. 1972. *A Taxonomy of the Psychomotor Domain*. New York: Longman Inc.
- Hurlock, E. 2005. *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan Sepanjang Rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Hildayani, R. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta Universitas Terbuka.
- Musbikin, I. 2008. *Mengatasi Anak-anak Bermasalah*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Maxim, George W. 1993. *The Very Young. Guiding Children from Infancy Through The Early Years*. 4th Edition. New York: Macmillan Publishing Company
- Moeslichatoen R. 1999. *Metode pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nugraha, A., dkk. 2011. *Program Pelibatan Orang Tua dan masyarakat*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sahara, Sayuti. (2003). *Senam Dasar*. Universitas Terbuka : Departemen Pendidikan Nasional.
- Sartika, R.A.D. 2011. Fakta resiko Obesitas Pada Anak 5-15 Tahun di Indonesia. *Jurnal Makara Kesehatan*. Vol.15, No.1, hal:37-43.